



LAPORAN BERKALA

PELAKSANAAN PENELITIAN

MAHASISWA

PROGRAM STUDI
S1 ILMU KEOLAHRAGAAN

2025



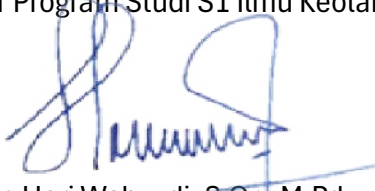
Halaman Pengesahan

**Menyatakan Laporan Evaluasi Berkala Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Program Studi S1
Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya
Tahun 2025**

Dibuat Dengan Sebenarnya

Surabaya, 30 November 2025

Koordinator Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan



Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd.

NIP 197906152005011003

Mengesahkan

Dekan FIKK – Unesa



Dr. Imantara Subagio, M.Kes.

NIP. 196406241988121001

**LAPORAN EVALUASI BERKALA PELAKSANAAN PENELITIAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2025**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berfungsi tidak hanya sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi sivitas akademika, inovasi, serta kontribusi perguruan tinggi terhadap penyelesaian berbagai persoalan di masyarakat. Dalam konteks Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya, kegiatan penelitian memiliki posisi strategis dalam memperkuat identitas keilmuan Program Studi sekaligus mendukung pengembangan ilmu keolahragaan yang berbasis bukti.

Penelitian mahasiswa merupakan bagian integral dari ekosistem penelitian tersebut. Melalui penelitian tugas akhir maupun penelitian yang dikembangkan dalam kegiatan akademik lainnya, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengidentifikasi permasalahan, merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan metode, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun rekomendasi berdasarkan temuan ilmiah. Dengan demikian, penelitian mahasiswa tidak semata-mata dipandang sebagai persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan, tetapi juga sebagai salah satu sumber kontribusi terhadap pengembangan agenda penelitian Program Studi.

Dalam rangka menjaga kesinambungan dan arah pengembangan penelitian, Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan telah memiliki Peta Jalan Penelitian Tahun 2024-2031. Peta jalan tersebut menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dosen maupun mahasiswa berkembang secara terarah, berkelanjutan, dan sesuai dengan kompetensi

keilmuan Program Studi serta kebutuhan perkembangan olahraga, kesehatan, masyarakat, teknologi, dan industri.

Peta Jalan Penelitian Program Studi Tahun 2024-2031 diarahkan melalui empat tahapan pengembangan, yaitu:

1. **Tahap 1 - Penguatan Dasar dan Konsolidasi (2024-2025);**
2. **Tahap 2 - Pengembangan dan Integrasi (2026-2027);**
3. **Tahap 3 - Penguatan Daya Saing dan Kolaborasi (2028-2029); dan**
4. **Tahap 4 - Keunggulan dan Dampak Global (2030-2031).**

Peta jalan tersebut mencakup delapan tema strategis, yaitu:

1. Ilmu Keolahragaan;
2. Pembinaan Olahraga;
3. Olahraga Pariwisata dan Rekreasi;
4. Industri Olahraga;
5. Teknologi Olahraga dan Kesehatan;
6. Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat;
7. Evaluasi Olahraga dan Kesehatan; serta
8. Promosi Kesehatan dan Informasi Gizi.

Keberadaan delapan tema tersebut menunjukkan bahwa pengembangan ilmu keolahragaan di Program Studi tidak hanya diarahkan pada aspek performa dan prestasi olahraga, tetapi juga mencakup dimensi kesehatan, masyarakat, rekreasi, teknologi, evaluasi, promosi kesehatan, serta industri olahraga.

Oleh karena itu, diperlukan analisis secara berkala untuk mengetahui sejauh mana penelitian mahasiswa telah selaras dengan agenda penelitian Program Studi. Analisis tersebut penting untuk mengetahui tingkat keterkaitan penelitian mahasiswa dengan tema-tema strategis dalam roadmap, mengidentifikasi konsentrasi dan distribusi penelitian, menemukan bidang yang masih kurang terwakili, serta merumuskan strategi pengembangan penelitian mahasiswa pada periode berikutnya.

Analisis berkala juga berfungsi sebagai mekanisme evaluasi dan pengendalian mutu penelitian. Melalui pemetaan yang sistematis, Program Studi dapat mengidentifikasi penelitian mahasiswa yang berpotensi diintegrasikan dengan penelitian dosen, dikembangkan menjadi penelitian payung, diarahkan

pada publikasi ilmiah, menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), prototipe, model, rekomendasi kebijakan, maupun bentuk hilirisasi lainnya.

Berdasarkan data penelitian mahasiswa yang dianalisis, terdapat **55 judul penelitian mahasiswa** dengan karakteristik dan pendekatan yang beragam. Penelitian tersebut mencakup aspek kondisi fisik, fisiologi olahraga, psikologi olahraga, biomekanika, keterampilan olahraga, metode latihan, pembinaan atlet, analisis pertandingan, teknologi olahraga, kesehatan masyarakat, olahraga rekreasi, serta evaluasi program pembinaan olahraga.

Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai posisi penelitian mahasiswa dalam keseluruhan agenda penelitian Program Studi sekaligus menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan penelitian pada periode 2026-2027 dan tahap roadmap berikutnya.

2. Tujuan Analisis

Analisis berkala ini bertujuan untuk:

- 1) memetakan penelitian mahasiswa berdasarkan tema dalam Peta Jalan Penelitian Program Studi;
- 2) mengidentifikasi tingkat kesesuaian penelitian mahasiswa dengan agenda penelitian Program Studi;
- 3) mengetahui distribusi dan konsentrasi tema penelitian mahasiswa;
- 4) mengidentifikasi kekuatan dan keunggulan penelitian mahasiswa;
- 5) mengidentifikasi kesenjangan atau tema penelitian yang masih kurang berkembang;
- 6) mengevaluasi keterkaitan penelitian mahasiswa dengan tahapan Peta Jalan Penelitian 2024-2031;
- 7) mengidentifikasi peluang integrasi penelitian mahasiswa dengan penelitian dosen;
- 8) merumuskan strategi pengembangan penelitian mahasiswa yang lebih terarah;
- 9) meningkatkan peluang terbentuknya penelitian payung dan kluster penelitian; dan

- 10) merumuskan tindak lanjut yang dapat digunakan sebagai dasar monitoring dan evaluasi penelitian mahasiswa secara berkelanjutan.

3. Manfaat Analisis

Hasil analisis ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

a) Program Studi

Sebagai dasar evaluasi kesesuaian penelitian mahasiswa dengan roadmap serta dasar penyusunan kebijakan pengembangan penelitian.

b) Dosen

Sebagai dasar dalam mengembangkan penelitian payung dan mengarahkan penelitian mahasiswa agar terintegrasi dengan kepakaran dan roadmap penelitian dosen.

c) Mahasiswa

Sebagai pedoman dalam memilih topik penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu keolahragaan serta memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi publikasi, HKI, prototipe, maupun inovasi.

d) Fakultas

Sebagai bahan monitoring perkembangan penelitian dan kontribusi Program Studi terhadap agenda penelitian Fakultas.

e) Mitra dan pemangku kepentingan

Sebagai informasi mengenai bidang keahlian dan potensi penelitian Program Studi yang dapat dikembangkan melalui kerja sama dengan sekolah, klub olahraga, organisasi olahraga, pemerintah, masyarakat, maupun industri.

B. DASAR DAN METODE ANALISIS

1. Dasar Analisis

Analisis dilakukan dengan mengacu pada:

- 1) Peta Jalan Penelitian Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024-2031;
- 2) tema strategis penelitian yang tercantum dalam Peta Jalan Penelitian Program Studi;
- 3) daftar penelitian mahasiswa yang tersedia;
- 4) substansi dan fokus utama setiap judul penelitian;
- 5) bidang keilmuan Ilmu Keolahragaan;
- 6) keterkaitan penelitian dengan kepakaran dan agenda penelitian Program Studi; dan
- 7) tahapan pengembangan penelitian Program Studi Tahun 2024-2031.

2. Metode Pemetaan

Pemetaan dilakukan melalui analisis substansi judul penelitian mahasiswa. Setiap penelitian diklasifikasikan berdasarkan tema yang paling dominan dari delapan tema dalam roadmap.

Untuk memperoleh distribusi yang jelas, setiap judul diberikan **satu tema utama**. Apabila suatu penelitian memiliki keterkaitan dengan lebih dari satu tema, penetapan tema utama dilakukan berdasarkan fokus variabel, tujuan penelitian, pendekatan metodologis, dan luaran yang paling dominan.

Persentase setiap tema dihitung dengan formula:

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah penelitian pada tema} / \text{Total penelitian}) \times 100\%$$

Dengan total penelitian sebanyak 55 judul, hasil pemetaan digunakan untuk mengetahui:

- tingkat konsentrasi penelitian;

- pemerataan tema;
- bidang unggulan;
- bidang yang masih kurang berkembang; dan
- peluang pengembangan penelitian pada tahap roadmap berikutnya.

C. HASIL PEMETAAN PENELITIAN MAHASISWA

1. Distribusi Berdasarkan Tema Roadmap

Hasil pemetaan terhadap 55 penelitian mahasiswa menunjukkan distribusi sebagai berikut.

No.	Tema Penelitian dalam Roadmap	Jumlah	Persentase
1	Ilmu Keolahragaan	20	36,36%
2	Pembinaan Olahraga	15	27,27%
3	Teknologi Olahraga dan Kesehatan	10	18,18%
4	Evaluasi Olahraga dan Kesehatan	3	5,45%
5	Olahraga Pariwisata dan Rekreasi	3	5,45%
6	Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat	2	3,64%
7	Promosi Kesehatan dan Informasi Gizi	2	3,64%
8	Industri Olahraga	0	0,00%
Total		55	100%

Berdasarkan hasil pemetaan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan memiliki konsentrasi yang cukup kuat pada beberapa tema utama dalam Peta Jalan Penelitian Program Studi. Tema **Ilmu Keolahragaan** menempati proporsi terbesar, yaitu sebanyak **20 penelitian atau 36,36%** dari keseluruhan 55 penelitian yang dianalisis. Posisi berikutnya ditempati oleh tema **Pembinaan Olahraga**, dengan jumlah **15 penelitian atau 27,27%**, sedangkan tema **Teknologi Olahraga dan Kesehatan** mencakup **10 penelitian atau 18,18%**.

Dominasi ketiga tema tersebut menunjukkan bahwa arah penelitian mahasiswa secara umum telah selaras dengan bidang keilmuan utama Program Studi. Jika dikumulatikan, tema Ilmu Keolahragaan, Pembinaan Olahraga, serta

Teknologi Olahraga dan Kesehatan mencakup **45 dari 55 penelitian atau sebesar 81,82%**. Proporsi tersebut menunjukkan tingkat keterkaitan yang kuat antara topik penelitian mahasiswa dengan **core scientific field Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan**. Penelitian yang berkembang pada ketiga tema tersebut mencerminkan karakteristik keilmuan Program Studi, khususnya dalam kajian **sport science, performa olahraga, kondisi fisik dan kebugaran, pembinaan atlet, metode dan program latihan, psikologi olahraga, analisis performa, biomekanika, serta pemanfaatan teknologi dalam pengukuran dan analisis olahraga**.

Konsentrasi yang tinggi pada ketiga tema tersebut dapat dipandang sebagai salah satu kekuatan penelitian mahasiswa karena menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kecenderungan yang jelas dalam mengembangkan penelitian sesuai dengan kompetensi inti Program Studi. Penelitian pada bidang tersebut juga memiliki kedekatan yang relatif tinggi dengan kebutuhan praktik olahraga, baik dalam konteks pembinaan atlet, peningkatan performa, evaluasi kemampuan fisik dan teknik, maupun pemanfaatan data dan teknologi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam olahraga. Dengan demikian, hasil penelitian mahasiswa berpotensi menjadi bagian dari penguatan basis pengetahuan dan data empiris Program Studi yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian dosen, penelitian payung, maupun penelitian kolaboratif.

Meskipun demikian, distribusi tersebut juga menunjukkan bahwa penyebaran penelitian mahasiswa pada seluruh tema dalam roadmap belum sepenuhnya merata. Beberapa tema strategis masih memiliki jumlah penelitian yang relatif terbatas. Tema **Evaluasi Olahraga dan Kesehatan** serta **Olahraga Pariwisata dan Rekreasi** masing-masing hanya mencakup **3 penelitian atau 5,45%**. Sementara itu, tema **Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat** serta **Promosi Kesehatan dan Informasi Gizi** masing-masing hanya memiliki **2 penelitian atau 3,64%**. Proporsi tersebut menunjukkan bahwa meskipun penelitian mahasiswa telah berkembang pada berbagai bidang, perhatian terhadap dimensi evaluasi program, olahraga rekreasi dan pariwisata, kesehatan

masyarakat, serta promosi kesehatan masih perlu ditingkatkan agar implementasi roadmap dapat berlangsung secara lebih seimbang dan komprehensif.

Temuan yang paling menonjol dalam hasil pemetaan adalah **belum terdapat penelitian mahasiswa yang secara eksplisit berada pada tema Industri Olahraga**, dengan jumlah **0 penelitian atau 0,00%**. Kondisi tersebut menjadi salah satu kesenjangan utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangan penelitian mahasiswa pada periode berikutnya. Padahal, industri olahraga merupakan salah satu tema strategis dalam Peta Jalan Penelitian Program Studi yang memiliki ruang pengembangan luas, meliputi aspek **kewirausahaan olahraga, manajemen dan bisnis olahraga, pemasaran olahraga, pengembangan produk dan layanan olahraga, penyelenggaraan event olahraga, sport branding, digital sport business, kelayakan usaha olahraga, hingga hilirisasi dan komersialisasi hasil inovasi**.

Oleh karena itu, hasil distribusi penelitian ini tidak hanya menunjukkan kekuatan pada bidang-bidang yang telah menjadi konsentrasi penelitian mahasiswa, tetapi juga memberikan gambaran mengenai **arah diversifikasi yang perlu dikembangkan**. Penelitian pada tema Ilmu Keolahragaan, Pembinaan Olahraga, dan Teknologi Olahraga dan Kesehatan perlu tetap dipertahankan sebagai kekuatan utama Program Studi, namun secara bersamaan perlu dilakukan stimulasi terhadap tema-tema yang masih kurang terwakili. Dengan pendekatan tersebut, perkembangan penelitian mahasiswa diharapkan tidak hanya semakin kuat pada aspek **sport performance dan pembinaan olahraga**, tetapi juga semakin luas mencakup **kesehatan masyarakat, olahraga rekreasi, evaluasi dan kebijakan olahraga, promosi kesehatan, teknologi, serta industri olahraga**.

Dengan demikian, distribusi 55 penelitian mahasiswa dapat dipandang sebagai **fondasi yang kuat sekaligus titik awal untuk melakukan pengembangan dan diversifikasi penelitian**. Konsentrasi sebesar 81,82% pada tiga tema utama menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa telah memiliki kesesuaian yang kuat dengan identitas keilmuan Program Studi, sedangkan masih rendahnya representasi beberapa tema memberikan dasar yang jelas bagi Program Studi untuk menetapkan prioritas pengembangan penelitian pada

periode berikutnya. Arah tersebut sejalan dengan Tahap 2 Peta Jalan Penelitian Tahun 2026-2027, yaitu **Pengembangan dan Integrasi**, yang menekankan perlunya memperkuat penelitian yang telah berkembang sekaligus meningkatkan integrasi lintas bidang, pemanfaatan teknologi, kolaborasi, pengembangan produk, serta perluasan dampak penelitian.

D.ANALISIS KONSENTRASI DAN KESESUAIAN PENELITIAN

1. Konsentrasi Penelitian pada Tema Unggulan

Distribusi 55 penelitian mahasiswa menunjukkan adanya konsentrasi yang cukup tinggi pada tiga tema utama dalam Peta Jalan Penelitian Program Studi, yaitu **Ilmu Keolahragaan, Pembinaan Olahraga, serta Teknologi Olahraga dan Kesehatan**. Tema Ilmu Keolahragaan memiliki proporsi terbesar, yaitu **36,36%**, diikuti oleh Pembinaan Olahraga sebesar **27,27%**, dan Teknologi Olahraga dan Kesehatan sebesar **18,18%**. Dengan demikian, secara kumulatif ketiga tema tersebut mencakup **45 dari 55 penelitian atau sebesar 81,82%** dari keseluruhan penelitian mahasiswa yang dianalisis.

Tingginya proporsi penelitian pada ketiga tema tersebut menunjukkan bahwa aktivitas penelitian mahasiswa telah memiliki arah yang relatif jelas dan konsisten dengan **core scientific field Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan**. Konsentrasi tersebut mencerminkan kuatnya minat dan keterlibatan mahasiswa dalam mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan ilmu keolahragaan, performa olahraga, pembinaan atlet, metode latihan, kondisi fisik, keterampilan olahraga, analisis pertandingan, biomekanika, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengukuran dan analisis performa.

Kondisi tersebut merupakan salah satu kekuatan yang perlu dipertahankan karena menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa tidak berkembang secara acak, tetapi telah memiliki keterkaitan yang kuat dengan identitas akademik dan bidang keilmuan Program Studi. Selain itu, konsentrasi pada tiga tema tersebut memberikan peluang untuk membangun **keunggulan penelitian yang lebih spesifik**, terutama melalui pengembangan penelitian payung, integrasi

penelitian mahasiswa dengan kepakaran dosen, serta pembentukan basis data penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

Dengan demikian, tingginya konsentrasi penelitian pada tiga tema utama dapat dipandang sebagai **indikator positif terhadap kesesuaian penelitian mahasiswa dengan agenda penelitian Program Studi**. Keberadaan basis penelitian yang kuat pada bidang tersebut juga dapat menjadi modal penting dalam memasuki Tahap 2 Peta Jalan Penelitian, yaitu Pengembangan dan Integrasi, khususnya untuk mengembangkan penelitian dari kajian individual menuju penelitian yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

2. Kebutuhan Diversifikasi dan Pemerataan Tema Penelitian

Meskipun konsentrasi penelitian pada tiga tema utama merupakan kekuatan, distribusi sebesar **81,82%** juga menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa masih relatif terkonsentrasi pada bidang tertentu. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian dalam implementasi roadmap agar pengembangan penelitian tidak hanya kuat pada bidang yang telah menjadi unggulan, tetapi juga mampu mencerminkan keseluruhan cakupan agenda penelitian Program Studi.

Konsentrasi yang tinggi tidak berarti bahwa penelitian pada tema **Ilmu Keolahragaan, Pembinaan Olahraga, serta Teknologi Olahraga dan Kesehatan** perlu dikurangi. Sebaliknya, ketiga tema tersebut tetap perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai **basis keunggulan penelitian mahasiswa**. Namun, pada saat yang sama, Program Studi perlu mendorong peningkatan penelitian pada tema-tema yang masih memiliki representasi rendah, seperti **Evaluasi Olahraga dan Kesehatan, Olahraga Pariwisata dan Rekreasi, Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat, Promosi Kesehatan dan Informasi Gizi, serta Industri Olahraga**.

Diversifikasi tersebut diperlukan untuk menciptakan distribusi penelitian yang lebih seimbang sekaligus memperluas kontribusi Program Studi terhadap berbagai dimensi keolahragaan. Perluasan tema dapat diarahkan pada isu-isu yang semakin relevan, seperti **kesehatan dan aktivitas fisik masyarakat, olahraga rekreasi, sport tourism, evaluasi program olahraga, promosi**

kesehatan, literasi kesehatan, kewirausahaan olahraga, bisnis olahraga, pengembangan produk dan layanan olahraga, serta hilirisasi inovasi keolahragaan.

Khusus untuk tema **Industri Olahraga**, yang berdasarkan hasil pemetaan belum memiliki keterwakilan penelitian mahasiswa, diperlukan perhatian yang lebih strategis. Program Studi dapat memberikan stimulus melalui penawaran topik tugas akhir, penelitian payung, maupun kolaborasi dengan mitra industri agar mahasiswa memiliki kesempatan mengembangkan penelitian mengenai bisnis, kewirausahaan, pemasaran, event, produk, layanan, dan teknologi dalam industri olahraga.

Dengan demikian, strategi pengembangan penelitian mahasiswa ke depan perlu menggunakan pendekatan **"memperkuat yang unggul sekaligus memperluas yang belum berkembang"**. Pendekatan tersebut memungkinkan Program Studi mempertahankan kekuatan pada tiga tema utama tanpa mengabaikan kebutuhan diversifikasi. Hasil akhirnya diharapkan berupa ekosistem penelitian mahasiswa yang tidak hanya kuat dari sisi **core scientific field**, tetapi juga lebih **merata, integratif, adaptif terhadap perkembangan keilmuan, dan mampu menjawab kebutuhan olahraga, kesehatan masyarakat, rekreasi, teknologi, serta industri olahraga.**

Pemerataan tema tersebut juga penting dalam mendukung pencapaian roadmap jangka panjang. Penelitian yang saat ini masih sedikit dapat dikembangkan secara bertahap menjadi klaster penelitian baru, sementara penelitian pada tema unggulan dapat terus diarahkan menuju integrasi, kolaborasi, pengembangan model, inovasi, dan hilirisasi. Dengan pola tersebut, diversifikasi tidak diposisikan sebagai upaya mengubah identitas penelitian Program Studi, melainkan sebagai **strategi untuk memperluas daya jangkauan dan dampak penelitian tanpa meninggalkan kekuatan utama yang telah terbentuk.**

E. ANALISIS PER TEMA PENELITIAN

1. Ilmu Keolahragaan

Tema Ilmu Keolahragaan merupakan tema dengan jumlah penelitian terbesar, yaitu **20 penelitian (36,36%)**.

Penelitian pada kelompok ini meliputi aspek:



Tema ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang kuat terhadap kajian fundamental dalam ilmu keolahragaan.

Penelitian pada tema ini juga berperan penting dalam menyediakan **basis data empiris** mengenai karakteristik fisik, fisiologis, psikologis, dan keterampilan berbagai kelompok olahraga.

Evaluasi

Kekuatan utama tema ini adalah jumlah penelitian yang besar dan variasi objek penelitian yang cukup luas. Namun, sebagian penelitian masih menggunakan pendekatan deskriptif dan korelasional.

Pengembangan berikutnya perlu diarahkan menuju:



Dengan demikian, data dasar yang telah dikumpulkan mahasiswa dapat menjadi dasar pengembangan penelitian yang lebih aplikatif dan integratif.

2. Pembinaan Olahraga

Tema Pembinaan Olahraga memiliki **15 penelitian (27,27%)**.

Penelitian mencakup berbagai bentuk intervensi latihan, seperti:



Dominasi penelitian pada tema ini menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa memiliki hubungan yang erat dengan kebutuhan praktis pembinaan atlet.

Penelitian intervensi juga memiliki potensi lebih besar untuk dikembangkan menjadi model latihan yang dapat digunakan oleh pelatih dan organisasi olahraga.

Evaluasi

Pengembangan penelitian perlu diarahkan dari pengujian satu bentuk latihan menuju **model pembinaan berbasis sport science**.

Sebagai contoh, penelitian plyometric dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan:



Dengan pendekatan tersebut, penelitian mahasiswa tidak berhenti pada kesimpulan bahwa suatu latihan "efektif", tetapi mampu menjelaskan **mengapa, untuk siapa, pada kondisi apa, dengan dosis berapa, dan bagaimana latihan tersebut diterapkan.**

3. Teknologi Olahraga dan Kesehatan

Tema ini mencakup **10 penelitian (18,18%).**

Penelitian antara lain menggunakan:

- Kinovea;
- analisis video;
- FIBA LiveStats;
- statistik pertandingan;
- analisis kinematika;
- analisis pola permainan;
- analisis efektivitas serangan;
- analisis performa pemain; dan
- analisis pertandingan.

Perkembangan ini merupakan indikator positif karena menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari proses penelitian.

Evaluasi

Pada tahap saat ini, teknologi masih banyak digunakan sebagai **instrumen penelitian.**

Arah pengembangan roadmap selanjutnya perlu mendorong teknologi menjadi **objek sekaligus luaran penelitian.**

Tahapan pengembangan dapat dirumuskan sebagai:



Peluang pengembangannya meliputi:

- database performa atlet;
- dashboard monitoring;
- sistem monitoring latihan;
- computer vision;
- machine learning;
- artificial intelligence;
- automatic performance analysis; dan
- decision support system.

4. Evaluasi Olahraga dan Kesehatan

Tema ini terdiri atas **3 penelitian (5,45%)**.

Penelitian terutama menggunakan pendekatan evaluasi program, termasuk model CIPP, untuk mengkaji pembinaan prestasi olahraga.

Tema ini memiliki arti strategis karena evaluasi dapat digunakan untuk memberikan dasar pengambilan keputusan bagi klub, sekolah, UKM, organisasi olahraga, maupun pemerintah.

Evaluasi

Jumlah penelitian masih relatif terbatas. Pengembangan berikutnya dapat diarahkan menuju:



5. Olahraga Pariwisata dan Rekreasi

Terdapat **3 penelitian (5,45%)** pada tema ini.

Penelitian mencakup:

- olahraga rekreasi;
- permainan tradisional;
- aktivitas fisik anak; dan
- motivasi masyarakat/orang tua dalam aktivitas olahraga.

Tema ini menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa mulai memperhatikan olahraga di luar konteks prestasi.

Evaluasi

Tema ini perlu diperluas untuk mendukung pengembangan:



6. Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat

Tema ini terdiri atas **2 penelitian (3,64%)**.

Penelitian mencakup komposisi tubuh, basal metabolic rate, indeks massa tubuh, dan tekanan darah masyarakat.

Meskipun jumlahnya masih terbatas, tema ini memiliki potensi besar untuk memperkuat kontribusi Program Studi dalam isu kesehatan masyarakat.

Pengembangan dapat diarahkan pada:

- aktivitas fisik masyarakat;
- sedentary behavior;
- kebugaran masyarakat;
- kualitas hidup;
- lingkungan aktif;
- kesehatan kelompok rentan; dan
- model intervensi aktivitas fisik berbasis masyarakat.

7. Promosi Kesehatan dan Informasi Gizi

Terdapat **2 penelitian (3,64%)** pada tema ini.

Penelitian berkaitan dengan konsumsi harian, kebugaran, penggunaan gadget, dan motivasi berolahraga.

Tema ini perlu dikembangkan agar lebih selaras dengan agenda promotif dan preventif.

Pengembangan penelitian dapat mencakup:

- literasi kesehatan;
- promosi aktivitas fisik;
- edukasi gizi;
- intervensi perilaku;
- kampanye aktivitas fisik berbasis digital;
- promosi kesehatan sekolah; dan
- promosi kesehatan berbasis komunitas.

8. Industri Olahraga

Berdasarkan pemetaan 55 penelitian, **belum terdapat penelitian yang secara eksplisit masuk dalam tema Industri Olahraga.**

Temuan ini merupakan kesenjangan paling jelas dalam distribusi penelitian mahasiswa.

Padahal roadmap Program Studi mengarahkan pengembangan penelitian pada:

- pengembangan produk olahraga;
- layanan olahraga;
- sport entrepreneurship;
- bisnis olahraga;
- startup olahraga;
- pemasaran olahraga;
- branding;
- kelayakan usaha;
- event olahraga;
- komersialisasi;
- kemitraan industri; dan
- hilirisasi hasil penelitian.

Oleh sebab itu, tema Industri Olahraga perlu ditetapkan sebagai salah satu **tema prioritas pengembangan penelitian mahasiswa pada periode berikutnya.**

F. PEMETAAN PENELITIAN MAHASISWA

Pemetaan 55 penelitian mahasiswa menunjukkan bahwa penelitian telah tersebar pada berbagai tema dan objek penelitian.

LAPORAN EVALUASI BERKALA PELAKSANAAN PENELITIAN MAHASISWA

No.	Nama Mahasiswa	Fokus Penelitian	Tema Roadmap
1	QMMY Reyvian Yusuf Pranolo	Plyometric dan vertical jump atlet voli	Ilmu Keolahragaan
2	Ghulam Kahfian Hanif	Kepercayaan diri dan kecemasan atlet badminton	Ilmu Keolahragaan
3	Indah Qory Permatasari	Evaluasi pembinaan prestasi basket	Evaluasi Olahraga & Kesehatan
4	Adnan Syharif Iskandar	Statistik shooting timnas basket	Teknologi Olahraga & Kesehatan
5	Muhammad Satria Prayoga	Interval sprint dan VO2max	Pembinaan Olahraga
6	Achmad Rendy Anantha	Passing jarak jauh dan akurasi	Ilmu Keolahragaan
7	Dwi Agus Wahyu Saputra	Kecemasan atlet taekwondo	Ilmu Keolahragaan
8	Damar Widi Sasongko	Plyometric dan tinggi lompatan basket	Pembinaan Olahraga
9	Erico Nurhamid Faruzi	Biomekanika smash berbasis Kinovea	Teknologi Olahraga & Kesehatan
10	Dewi Fa'iqotul Latifah	Komposisi tubuh dan basal metabolic rate	Kesehatan Lingkungan & Masyarakat
11	Ardhi Nur Wahid	Ketangguhan mental dan kecemasan	Ilmu Keolahragaan
12	Ridhe Liana Rose Anggina Simarmata	Kecemasan perenang anak usia dini	Ilmu Keolahragaan
13	Setia Navista Akbar	Kelincahan dan daya tahan aerobik voli	Ilmu Keolahragaan
14	Ach. Mufauwid	Analisis video statistik passing floorball	Teknologi Olahraga & Kesehatan
15	Fadhilah Rizqi Khoirotun Hisan	Plyometric dan daya ledak bola tangan	Pembinaan Olahraga
16	Muhammad Ainun Dziky	Performa fisik tim basket	Ilmu Keolahragaan

LAPORAN EVALUASI BERKALA PELAKSANAAN PENELITIAN MAHASISWA

No.	Nama Mahasiswa	Fokus Penelitian	Tema Roadmap
17	Moh Bintang Wirajati	Kohesivitas dan motivasi berprestasi	Ilmu Keolahragaan
18	Farendi Arya Dwi Saputra	Dampak sosial olahraga rekreasi	Olahraga Pariwisata & Rekreasi
19	Nur Muhammad Ibrahim Satya Haq	Lean mass dan daya ledak renang	Ilmu Keolahragaan
20	Agi Miftakhuddin	Analisis video pola permainan floorball	Teknologi Olahraga & Kesehatan
21	Dwiki Darmawan	Kekuatan, koordinasi, dan shooting basket	Ilmu Keolahragaan
22	Raihan Achmad Reinaldi Priyono	Kebugaran VO2max atlet wushu	Ilmu Keolahragaan
23	Muhamad Arizki	Fartlek, VO2max, dan kelincahan	Pembinaan Olahraga
24	Moch. Arizkhy Irsad Yuwandha	Biomekanika free throw	Teknologi Olahraga & Kesehatan
25	Silvia Kristianingtyas	Analisis timnas bolavoli putri	Teknologi Olahraga & Kesehatan
26	Abrar Suryo Buwono	Performa basket berbasis FIBA LiveStats	Teknologi Olahraga & Kesehatan
27	Masnur Nurhawati	Hamstring, massa bebas lemak, dan lemak tubuh	Ilmu Keolahragaan
28	Meilani Puspa Ningrum	Motorik kasar melalui gobak sodor	Olahraga Pariwisata & Rekreasi
29	Aldella Minja Sahara	Cup stacking dan motorik halus	Ilmu Keolahragaan
30	Sukma Waskita Budi Luhur	Konsumsi harian dan kebugaran	Promosi Kesehatan & Informasi Gizi
31	Ahmad Harsya Zidan Afandi	Evaluasi pembinaan prestasi pencak silat	Evaluasi Olahraga & Kesehatan
32	Moh. Zainuddin	Kekuatan otot dan kecepatan renang	Ilmu Keolahragaan

LAPORAN EVALUASI BERKALA PELAKSANAAN PENELITIAN MAHASISWA

No.	Nama Mahasiswa	Fokus Penelitian	Tema Roadmap
33	Salsabilla Al Azizah Yusif	Motivasi orang tua pada klub Olahraga panjat dinding	Pariwisata & Rekreasi
34	Muhammad Syahrowardi	Keterampilan teknik bulutangkis	Ilmu Keolahragaan
35	M. Farid Putra	Evaluasi pembinaan latihan pencak silat	Evaluasi Olahraga & Kesehatan
36	Ruri Rani Dara Putri	Massa otot, genggaman, dan shooting basket	Ilmu Keolahragaan
37	Qhofifil Aien Tsasyahroh	Keterampilan dasar renang anak	Pembinaan Olahraga
38	William Gunastra	Plyometric dan power basket putri	Pembinaan Olahraga
39	Wahyu Ridho Yunianto	Drilling dan passing bawah voli	Pembinaan Olahraga
40	Atensya Anggela Laurenz	Komposisi tubuh dan VO2max	Ilmu Keolahragaan
41	Damar Candy Satria Maha Raya	Program latihan kelincihan basket	Pembinaan Olahraga
42	Yustinus Edmonda Ignacia	Cone drill dan dribbling futsal	Pembinaan Olahraga
43	Elza Arief Fadhillah	Analisis shooting futsal putri	Teknologi Olahraga & Kesehatan
44	Khairunisa Salsabilah Putri	Gadget dan motivasi berolahraga	Promosi Kesehatan & Informasi Gizi
45	Nur Widya Yanti	Faktor minat bergabung klub voli	Pembinaan Olahraga
46	Sheila Puteri Ayu Amelia	Interval training atlet selam	Pembinaan Olahraga
47	Hairil Fani	Kondisi fisik atlet voli	Ilmu Keolahragaan
48	Nadhya Putri Pramono	HIIT, circuit training, dan komposisi tubuh	Pembinaan Olahraga
49	Muhammad Rofi' Ikhyaul Ulum	Analisis kualitas pemain sepak bola	Teknologi Olahraga & Kesehatan
50	Nur Rembulan Shafaria Agsinta	Ladder drill dan footwork badminton	Pembinaan Olahraga

LAPORAN EVALUASI BERKALA PELAKSANAAN PENELITIAN MAHASISWA

No.	Nama Mahasiswa	Fokus Penelitian	Tema Roadmap
51	Bagus Rangga Raditya	Faktor psikologis performa atlet	Ilmu Keolahragaan
52	Nathasa Eka Yessenia	Analisis SWOT basket berbasis Teknologi FIBA LiveStats	Olahraga & Kesehatan
53	Andhika Ariatama Pangestoe	Dry firing dan kemampuan menembak	Pembinaan Olahraga
54	Mohammad Ainul Rizqi	IMT dan tekanan darah masyarakat	Kesehatan Lingkungan & Masyarakat
55	Farrel Thouriq Adiyasa	Sirkuit vs interval pada atlet basket	Pembinaan Olahraga

G.ANALISIS KETERKAITAN DENGAN TAHAPAN ROADMAP 2024-2031

1. Tahap 1 - Penguatan Dasar dan Konsolidasi (2024-2025)

Penelitian mahasiswa yang telah dilaksanakan memberikan fondasi yang cukup kuat bagi tahap penguatan dasar dan konsolidasi. Hal tersebut tercermin dari banyaknya penelitian yang menghasilkan data mengenai:

- kondisi fisik;
- kebugaran;
- psikologi atlet;
- keterampilan olahraga;
- karakteristik antropometri;
- komposisi tubuh;
- metode latihan;
- performa pertandingan; dan
- pembinaan olahraga.

Penelitian dengan karakteristik deskriptif, korelasional, dan eksperimen dasar memiliki fungsi penting dalam menghasilkan data awal yang dapat menjadi dasar penelitian lanjutan.

Dengan demikian, penelitian mahasiswa pada periode tersebut dapat diposisikan sebagai **fondasi basis data keilmuan Program Studi**.

2. Tahap 2 - Pengembangan dan Integrasi (2026-2027)

Pada tahun 2026, Program Studi memasuki Tahap 2, yaitu Pengembangan dan Integrasi.

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa telah memiliki beberapa indikator awal yang mendukung tahap ini, terutama:

1. pemanfaatan teknologi digital;
2. analisis video;
3. penggunaan database pertandingan;
4. pemanfaatan FIBA LiveStats;
5. analisis biomekanika;
6. eksperimen latihan;
7. evaluasi program; dan
8. kajian lintas aspek performa.

Namun demikian, integrasi masih perlu diperkuat.

Penelitian mahasiswa perlu mulai diarahkan dari pola:

penelitian individual → penelitian yang saling terhubung.

Sebagai contoh:



Pola tersebut akan membuat penelitian mahasiswa tidak lagi berdiri sebagai kumpulan penelitian individual, tetapi menjadi bagian dari **ekosistem pengetahuan Program Studi**.

3. Tahap 3 - Penguatan Daya Saing dan Kolaborasi (2028-2029)

Pada tahap ini, hasil penelitian mahasiswa dapat dikonsolidasikan menjadi database penelitian Program Studi.

Data mengenai performa, kondisi fisik, psikologi, biomekanika, pembinaan, dan analisis pertandingan dapat digunakan untuk membangun penelitian kolaboratif.

Kolaborasi dapat dikembangkan dengan:

- klub olahraga;
- sekolah;
- organisasi olahraga;
- pemerintah daerah;
- KONI;
- asosiasi cabang olahraga;
- industri olahraga;
- pusat kebugaran;
- komunitas olahraga; dan
- mitra internasional.

Penelitian mahasiswa yang awalnya berskala kecil dapat menjadi bagian dari penelitian multicenter apabila data, metode, dan instrumen telah distandardisasi.

4. Tahap 4 - Keunggulan dan Dampak Global (2030-2031)

Tahap akhir roadmap diarahkan pada peningkatan keunggulan dan dampak penelitian.

Untuk mencapai tahap tersebut, penelitian mahasiswa perlu dikembangkan agar menghasilkan luaran yang lebih luas, antara lain:

- artikel ilmiah;
- publikasi internasional;
- model pembinaan;
- instrumen penelitian;
- database;

- sistem analisis performa;
- prototipe;
- HKI;
- produk olahraga;
- layanan olahraga;
- rekomendasi kebijakan; dan
- model pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, keberhasilan penelitian tidak hanya diukur dari penyelesaian skripsi, tetapi juga dari **nilai tambah dan keberlanjutan hasil penelitian.**

H. ANALISIS KEKUATAN

Berdasarkan hasil pemetaan, terdapat beberapa kekuatan utama penelitian mahasiswa.

1. Kesesuaian dengan core scientific field

Sebanyak **81,82% penelitian** berada pada tema Ilmu Keolahragaan, Pembinaan Olahraga, dan Teknologi Olahraga dan Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan identitas keilmuan Program Studi.

2. Kuat pada sport performance

Penelitian mengenai kondisi fisik, metode latihan, keterampilan, psikologi, biomekanika, dan performa pertandingan menunjukkan bahwa Program Studi memiliki basis penelitian yang kuat pada pengembangan sport performance.

3. Mulai berkembangnya penelitian berbasis teknologi

Pemanfaatan analisis video, Kinovea, FIBA LiveStats, dan statistik pertandingan menunjukkan adanya transformasi menuju penelitian berbasis data.

4. Keragaman objek penelitian

Penelitian mencakup atlet, mahasiswa, anak usia dini, siswa, klub, UKM, tim daerah, dan masyarakat. Keragaman ini merupakan modal penting untuk membangun database penelitian yang lebih komprehensif.

5. Kedekatan dengan kebutuhan lapangan

Sebagian besar penelitian menggunakan permasalahan nyata yang ditemukan dalam proses latihan, pertandingan, pembinaan, pendidikan jasmani, dan aktivitas olahraga masyarakat.

Kondisi ini memberikan peluang besar untuk mengembangkan penelitian berbasis kebutuhan pengguna.

I. ANALISIS KESENJANGAN

1. Kesenjangan Tema Industri Olahraga

Tidak adanya penelitian pada tema Industri Olahraga merupakan kesenjangan utama.

Program Studi perlu memberikan stimulus agar penelitian mahasiswa tidak hanya berfokus pada performa, tetapi juga pada ekosistem ekonomi dan industri olahraga.

2. Kesenjangan Diversifikasi Tema

Sebanyak 81,82% penelitian terkonsentrasi pada tiga tema.

Kondisi ini menunjukkan kekuatan *core scientific field*, tetapi juga menunjukkan perlunya diversifikasi pada kelompok tema sebagai berikut:



3. Kesenjangan Hilirisasi

Sebagian besar penelitian masih menghasilkan skripsi dan data penelitian.

Tahapan berikutnya adalah mendorong inovasi dari skripsi ke hilirisasi:



4. Kesenjangan Integrasi

Penelitian mahasiswa masih cenderung berdiri sendiri.

Diperlukan pengembangan penelitian payung yang mengintegrasikan beberapa penelitian dengan tema serupa.

5. Kesenjangan Pengembangan Teknologi

Teknologi telah digunakan sebagai alat analisis, tetapi belum banyak dikembangkan sebagai produk.

Target berikutnya adalah:

technology as research instrument → technology as research output.

J. ARAH PRIORITAS PENGEMBANGAN PENELITIAN MAHASISWA

Berdasarkan hasil analisis, Program Studi dapat menetapkan lima prioritas pengembangan.

Prioritas 1 - Integrasi Sport Science

Mengintegrasikan:

fisiologi + biomekanika + psikologi + nutrisi + performa + teknologi.

Prioritas 2 - Digital Sport Science

Mengembangkan:

- analisis video;
- computer vision;
- artificial intelligence;
- machine learning;
- dashboard performa; dan
- sistem monitoring atlet.



Prioritas 3 - Sport, Health and Community

Memperluas penelitian mengenai:

- aktivitas fisik masyarakat;
- promosi kesehatan;
- kebugaran masyarakat;
- sedentary behavior;
- kualitas hidup; dan
- olahraga berbasis komunitas.



K. STRATEGI INTEGRASI PENELITIAN MAHASISWA DAN DOSEN

Agar penelitian mahasiswa memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap roadmap, diperlukan mekanisme integrasi antara penelitian mahasiswa dengan penelitian dosen.

Pola integrasi yang direkomendasikan adalah:

Peta Jalan Penelitian Program Studi



Roadmap Kelompok Keahlian/Dosen



Penelitian Payung



Subtopik Penelitian Mahasiswa



Pengumpulan Data



Integrasi Hasil



Publikasi/HKI/Prototipe



Hilirisasi dan Dampak



Melalui mekanisme tersebut, beberapa penelitian mahasiswa dengan variabel berbeda dapat dikonsolidasikan menjadi satu tema penelitian yang lebih besar.

Contoh:

Penelitian Payung

Pengembangan Model Pembinaan Atlet Berbasis Sport Science dan Teknologi

Subpenelitian:

1. kondisi fisik;
2. fisiologi;
3. psikologi;
4. biomekanika;
5. metode latihan;
6. analisis pertandingan;
7. monitoring digital; dan
8. evaluasi performa.

Hasil akhirnya bukan sekadar delapan skripsi, tetapi dapat berupa **satu model pembinaan yang komprehensif**.

L. RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Program	Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan
1	Pemetaan roadmap	Memetakan seluruh judul penelitian mahasiswa	100% judul terpetakan
2	Penelitian payung	Mengelompokkan penelitian berdasarkan tema/kepakaran	Terbentuk klaster penelitian
3	Integrasi dosen-mahasiswa	Menghubungkan penelitian mahasiswa dengan roadmap dosen	Meningkatnya penelitian terintegrasi
4	Industri olahraga	Mendorong topik bisnis dan kewirausahaan olahraga	Muncul penelitian tema industri
5	Teknologi olahraga	Mendorong penggunaan pengembangan teknologi	Meningkatnya penelitian digital
6	Kesehatan masyarakat	Memperluas penelitian aktivitas fisik dan promosi kesehatan	Meningkatnya proporsi penelitian masyarakat
7	Olahraga rekreasi	Mengembangkan sport tourism dan olahraga berbasis komunitas	Bertambah penelitian rekreasi
8	Publikasi	Mengidentifikasi penelitian yang berpotensi menjadi artikel	Bertambah artikel mahasiswa
9	HKI	Mengidentifikasi hasil penelitian yang berpotensi menjadi HKI	Bertambah HKI
10	Prototipe	Mengembangkan penelitian teknologi menjadi prototipe	Bertambah prototipe
11	Database	Mengintegrasikan data penelitian mahasiswa	Terbentuk database penelitian
12	Kemitraan	Mengembangkan kerja sama dengan klub, sekolah, industri, dan masyarakat	Bertambah mitra penelitian
13	Monitoring	Melakukan evaluasi kesesuaian secara berkala	Tersedia laporan evaluasi tahunan

M. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI

Untuk menjamin keberlanjutan tindak lanjut, analisis kesesuaian penelitian mahasiswa perlu dilakukan secara berkala setiap tahun.

Monitoring dapat dilakukan melalui empat tahap:

Tahap 1 - Identifikasi

Mengumpulkan seluruh judul penelitian mahasiswa pada tahun berjalan.

Tahap 2 - Pemetaan

Mengklasifikasikan penelitian berdasarkan tema roadmap.

Tahap 3 - Evaluasi

Menganalisis:

- distribusi tema;
- konsentrasi penelitian;
- kesenjangan;
- keterkaitan dengan roadmap;
- keterkaitan dengan penelitian dosen; dan
- potensi luaran.

Tahap 4 - Tindak Lanjut

Menetapkan prioritas pengembangan penelitian untuk periode berikutnya.

Siklus tersebut dapat dirumuskan sebagai:

Research Mapping → Analysis → Evaluation → Follow-up → Monitoring →

Research Mapping

Dengan siklus tersebut, pengelolaan penelitian mahasiswa dapat menjadi bagian dari sistem **continuous improvement** Program Studi.

N.TARGET PENGEMBANGAN PERIODE 2026-2027

Sebagai bagian dari Tahap 2 - Pengembangan dan Integrasi, target pengembangan penelitian mahasiswa dapat diarahkan pada:

Aspek	Kondisi Saat Ini	Arah Pengembangan 2026-2027
Kesesuaian roadmap	100% telah dipetakan	Dipertahankan
Core scientific field	Sangat kuat	Dipertahankan dan dikembangkan
Industri olahraga	0 penelitian	Mulai dikembangkan
Teknologi	Dominan sebagai alat analisis	Dikembangkan menjadi luaran
Integrasi penelitian	Masih terbatas	Penelitian payung
Kolaborasi	Dominan dengan objek penelitian	Ditingkatkan menjadi kemitraan
Publikasi	Berbasis penelitian individual	Publikasi terintegrasi
HKI	Potensi belum optimal	Identifikasi dan pengajuan HKI
Database	Terfragmentasi	Database penelitian Program Studi
Hilirisasi	Terbatas	Model/prototipe/produk

O. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap **55 penelitian mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya**, dapat disimpulkan bahwa penelitian mahasiswa secara umum telah memiliki **kesesuaian yang kuat dengan Peta Jalan Penelitian Program Studi Tahun 2024-2031**.

Tema penelitian terbesar adalah **Ilmu Keolahragaan sebanyak 20 penelitian (36,36%)**, diikuti **Pembinaan Olahraga sebanyak 15 penelitian (27,27%)**, dan **Teknologi Olahraga dan Kesehatan sebanyak 10 penelitian (18,18%)**. Ketiga tema tersebut mencakup **45 penelitian atau 81,82%** dari keseluruhan penelitian mahasiswa.

Dominasi tersebut menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa telah mendukung core scientific field Program Studi, terutama dalam aspek **sport science, performa atlet, kondisi fisik, kebugaran, psikologi olahraga, metode latihan, biomekanika, keterampilan olahraga, analisis pertandingan, dan teknologi analisis performa**.

Dari perspektif perkembangan roadmap, penelitian mahasiswa juga menunjukkan adanya fondasi yang cukup kuat untuk memasuki **Tahap 2 - Pengembangan dan Integrasi (2026-2027)**. Pemanfaatan Kinovea, analisis video, FIBA LiveStats, statistik pertandingan, eksperimen latihan, dan evaluasi program merupakan indikator bahwa penelitian telah mulai bergerak dari penguatan dasar menuju pemanfaatan teknologi dan pengembangan model.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu menjadi perhatian. Kesenjangan paling menonjol adalah **belum adanya penelitian pada tema Industri Olahraga**. Selain itu, penelitian pada tema Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat, Promosi Kesehatan dan Informasi Gizi, Evaluasi Olahraga dan Kesehatan, serta Olahraga Pariwisata dan Rekreasi masih relatif rendah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan pengembangan penelitian mahasiswa bukan lagi semata-mata meningkatkan jumlah penelitian, tetapi **meningkatkan kualitas, pemerataan, integrasi, keberlanjutan, dan dampak penelitian**.

Oleh karena itu, penelitian mahasiswa pada periode berikutnya perlu diarahkan dari pola penelitian yang dominan **deskriptif, korelasional, dan pengujian intervensi sederhana** menuju penelitian yang lebih:

- integratif;
- berbasis teknologi;
- kolaboratif;
- berorientasi solusi;
- menghasilkan model;
- menghasilkan produk atau prototipe;
- memiliki potensi HKI;
- memiliki peluang publikasi; dan
- memberikan dampak bagi masyarakat dan industri.

Penelitian mahasiswa juga perlu semakin terintegrasi dengan penelitian dosen melalui mekanisme:

Peta Jalan Program Studi → Kepakaran Dosen → Penelitian Payung → Penelitian Mahasiswa → Integrasi Data → Publikasi/HKI/Prototipe → Hilirisasi.

Dengan mekanisme tersebut, penelitian mahasiswa tidak lagi diposisikan sebagai kumpulan tugas akhir yang berdiri sendiri, tetapi sebagai **bagian dari ekosistem penelitian Program Studi yang saling terhubung dan berkelanjutan.**

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian penelitian mahasiswa terhadap agenda penelitian Program Studi berada pada kategori **BAIK-SANGAT BAIK**, khususnya dalam aspek kesesuaian dengan core scientific field. Namun demikian, aspek **diversifikasi tema, industri olahraga, integrasi lintas disiplin, pengembangan teknologi, kolaborasi, hilirisasi, dan dampak penelitian** masih perlu diperkuat.

Dengan tindak lanjut yang konsisten, penelitian mahasiswa diharapkan dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendukung pencapaian Peta Jalan Penelitian Program Studi Tahun 2024-2031, khususnya dalam mewujudkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang mampu memberikan kontribusi terhadap **prestasi olahraga, kesehatan masyarakat,**

inovasi, pengembangan industri olahraga, serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.



P. PERNYATAAN EVALUATIF

Berdasarkan keseluruhan hasil pemetaan dan analisis, dapat dirumuskan pernyataan evaluatif sebagai berikut:

Penelitian mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya telah memiliki tingkat kesesuaian yang baik hingga sangat baik dengan agenda penelitian Program Studi, yang ditunjukkan oleh dominasi penelitian pada tema Ilmu Keolahragaan, Pembinaan Olahraga, serta Teknologi Olahraga dan Kesehatan. Penelitian mahasiswa telah memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan sport science dan pembinaan olahraga serta mulai menunjukkan arah transformasi menuju penelitian berbasis teknologi.

Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan perlunya penguatan diversifikasi tema, khususnya pada Industri Olahraga, Kesehatan Masyarakat, Promosi Kesehatan, Olahraga Pariwisata dan Rekreasi, serta Evaluasi Olahraga dan Kesehatan. Pada periode 2026-2027, pengembangan penelitian perlu diarahkan pada integrasi penelitian mahasiswa dengan roadmap dosen, pembentukan penelitian payung, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan produk dan prototipe, peningkatan kolaborasi, publikasi ilmiah, HKI, serta hilirisasi hasil penelitian.

Dengan demikian, penelitian mahasiswa diharapkan berkembang dari sekadar pemenuhan luaran akademik menjadi bagian dari ekosistem penelitian Program Studi yang menghasilkan pengetahuan, inovasi, teknologi, model, produk, dan dampak nyata bagi olahraga, kesehatan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan.

P. PENUTUP

Laporan analisis berkala ini menjadi salah satu instrumen evaluasi Program Studi dalam memastikan bahwa perkembangan penelitian mahasiswa tetap berada dalam koridor Peta Jalan Penelitian S1 Ilmu Keolahragaan FIKK Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024-2031.

Hasil analisis akan menjadi dasar bagi Program Studi untuk melakukan penguatan pada tema penelitian yang telah menjadi keunggulan sekaligus melakukan intervensi strategis terhadap tema yang masih kurang berkembang.

Evaluasi ini selanjutnya perlu dilakukan secara periodik sehingga perkembangan penelitian mahasiswa dapat dipantau dari tahun ke tahun dan digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Dengan demikian, pengelolaan penelitian mahasiswa diharapkan membentuk suatu siklus yang berkelanjutan:

Pemetaan → Analisis → Evaluasi → Integrasi → Pengembangan → Hilirisasi → Dampak → Pemetaan Kembali.

Siklus tersebut menjadi bagian dari komitmen Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan dalam membangun ekosistem penelitian yang **terarah, relevan, integratif, inovatif, kolaboratif, dan berdampak.**

Surabaya, 2026

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Surabaya